

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikannya terhadap kebudayaan dan kesenian Minangkabau adalah disaat Edy kembali dari Jakarta pada tahun 1982, di Sumatera Barat terdapat sebuah gerakan yang dinamakan dengan Gerakan Kebangkitan Kembali Minang. Gerakan ini merupakan gerakan yang mengajak orang-orang Minang untuk kembali menggolakkan kebudayaan dan kesenian Minangkabau yang sempat ditiadakan akibat adanya peristiwa PRRI. Gerakan ini adalah salah satu faktor yang membuat Edy tertarik dengan seni dan budaya Minangkabau karena gerakan ini mengajak orang-orang Minang kembali untuk bangkit dari keterpurukannya. faktor lain yang membuat Edy tertarik kepada seni dan budaya Minangkabau juga tidak terlepas dari jasa Khairul Harun dimana ia sering memberikan pemahaman tentang seni dan budaya Minangkabau.

Pemahaman tentang seni dan budaya Minangkabau pada Edy, Khairil Harun juga sering mengajak Edy untuk pergi kampung-kampung menyaksikan acara randai, saluang dan lain-lain. Hal inilah yang membuat Edy semakin senang dan tertarik terhadap seni dan budaya di Minangkabau. Ini dikarenakan ia merasa ada sesuatu yang berbeda dengan seni dan budaya di Minangkabau. Disaat ia mempelajari ilmu seni di Jakarta, ia sering melihat orang-orang bekerja secara individu. Berbeda dengan hal yang ia lihat dinegerinya sendiri „Minangkabau“, disini orang-orang saling bekerja sama dan tidak mementingkan kepentingan sendiri. Mereka selalu mementingkan kepentingan kelompok dan dalam kelompok tersebut tidak ada yang

menjadi sebagai ketua atau orang yang diagungkan. Semuanya sama-sama memiliki peranan yang penting dan pengaruh yang besar terhadap kelompok mereka. Hal ini jugalah yang membuat Edy ingin mempelajari tentang kesenian dan kebudayaan Minangkabau.

Peranan Edy Utama sebagai seorang tokoh Budayawan dan Seniman Minangkabau pada tahun 1982 – 2015 adalah ia berhasil memperkenalkan kesenian dan kebudayaan Minang kepada masyarakat banyak dan bahkan berhasil membuat daya tarik tersendiri bagi orang asing untuk menikmati dan mempelajari kesenian dan kebudayaan yang ada di Sumatera Barat. Hal itu terbukti dengan antusiasnya orang asing untuk melihat penampilan yang dilakukan oleh Edy bersama kelompok Talago Buni, yang menampilkan tentang kebudayaan dan kesenian Minangkabau.

Hal lain yang menjadi peran Edy sebagai tokoh Seniman dan Budayawan Minangkabau yaitu ketika Edy berhasil untuk menjadikan Tradisi Randai menjadi salah satu mata kuliah khusus di University Of Hawaii, serta membangkitkan kembali tradisi kesenian dan kebudayaan yang ada pada masyarakat Minang disaat ia menjabat sebagai Ketua Dewan Kesenian Sumatera Barat.

B. Saran

Dengan semangat dan kreatifitasnya yang tinggi membuat Edy Utama sebagai seorang tokoh Budayawan dan Seniman yang memiliki tingkat kreatifitas yang bagus diakui oleh berbagai macam kalangan baik didalam maupun luar negeri. Dengan penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan surituladan dalam menghadirkan sebuah kebudayaan dan kesenian Minangkabau yang modern sehingga dapat melahirkan generasi yang peduli akan kebudayaan dan kesenian Minangkabau.

Skripsi ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan dari sisi lain tentang obsesi seseorang yang memiliki keunikan dalam menentukan pilihan sebagai seorang tokoh Budayawan dan Seniman Minangkabau. Masyarakat Minangkabau memerlukan sebuah tafsiran untuk mengetahui bagaimana Kebudayaan Minangkabau pada zaman dahulu, karena setiap zaman memiliki interpretasi, tidak mungkin kebudayaan masalalu itu akan dapat diterima begitu saja oleh masyarakat sekarang. Apalagi kebudayaan Minangkabau merupakan kebudayaan yang simbolik, jadi tanpa ditafsirkan secara konstektual maka bagi anak muda zaman sekarang kebudayaan Minangkabau zaman dahulu itu menjadi sesuatu yang aneh dan supaya perjuangan Edy Utama dalam mempertahankan kebudayaan Minangkabau lebih bisa dijadikan pelajaran, pengetahuan serta pedoman oleh masyarakat luas.